

**Laporan Penelitian
PENELITIAN MADYA
BIDANG PTJJ**



**EFEKTIVITAS BIMBINGAN MAHASISWA S1 PGSD
TERHADAP PEMAHAMAN PENYUSUNAN LAPORAN PKP
DI UPBJJ-UT BOGOR**

Oleh:

Dra. Yoyoh Kurniawati, M.Si. 19511117 198103 2001
Drh. Dem Vi Sara, M.Ed. 19580409 198703 2 002
Drs. John K. Tampubolon 19570725 198103 1 004

**UNIVERSITAS TERBUKA
2010**

Lembar Pengesahan

PENELITIAN MADYA KELEMBAGAAN Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Penelitian
 - a. Judul : Efektivitas Bimbingan Mahasiswa S1 PGSD Terhadap Pemahaman Penyusunan Laporan PKP di UPBJJ-UT Bogor
 - b. Bidang : Penelitian PTJJ
 - c. Klasifikasi : Penelitian Madya
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Dra. Yoyoh Kurniawati, M.Si.
 - b. NIP : 19511117 1981 03 2 001
 - c. Pangkat/golongan : Penata Tk.I/III-d
 - d. Jabatan Akademik : Lektor
 - e. Fakultas/Jurusan/Unit Kerja : FKIP/Pendidikan IPS/UPBJJ-UT Bogor
3. Anggota Peneliti
 - a. Jumlah Anggota : 2 (dua) orang
 - b. Nama Anggota/Unit Kerja : 1. Drh. Dem Vi Sara, M.Ed./UPBJJ-UT Bogor
2. Drs. John K. Tampubolon/UPBJJ-UT Bogor
4.
 - a. Periode Penelitian : 2010
 - b. Lokasi Penelitian : Bogor, Cianjur, Sukabumi
 - c. Lama Penelitian : 8 (delapan) bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah)
6. Sumber Biaya : Universitas Terbuka

Bogor, 20 Desember
2010

Ketua Peneliti,

Mengetahui,
Kepala UPBJJ-UT Bogor



Dr. Mohamad Yunus, M.A.
M.Si.
NIP. 19651110 198903 1 001
2001



Dra. Yoyoh Kurniawati,
NIP. 19511117 198103

Mengetahui,
Ketua LPPM-UT

Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si.
NIP. 19660508 199203 1 003
001

Menyetujui,
Kepala PAU-PPI-UT

Dra. Trini Prastati, M.Pd.
NIP. 19600917 198601 2

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan karunia Nya, laporan penelitian ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa selesainya laporan ini tidak lepas dari peran serta dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih khususya kepada kepala PAU-PPI LPPM-UT dan kepala UPBJJ-UT Bogor yang telah memberikan kesempatan melakukan penelitian. Ucapan yang sama penulis sampaikan kepada para petugas penelitian, mahasiswa, pembimbing PKP dan pengurus Pokjar Program Pendas di wilayah Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Sukabumi yang telah berkontribusi terhadap kelancaran pelaksanaan penelitian. Selanjutnya, kami mengucapkan terima kasih kepada para penelaah yang telah membantu menyempurnakan kekurangan penulis dalam penyusunan proposal maupun dalam penulisan akhir laporan penelitian ini.

Akhirnya, atas segala dukungan maupun bantuan dalam menuntaskan penelitian, penulis hanya dapat memanjat do'a ke hadirat Allah SWT, mudah-mudahan segala amal yang telah diberikan mendapat imbalan yang baik dari Allah SWT, amin.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna dan banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat.

Bogor, Desember 2010
Penulis

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	
	Latar Belakang.....	1
	Rumusan Masalah.....	3
	Tujuan Penelitian	3
	Manfaat Penelitian	4
BAB II	KAJIAN PUSTAKA	
	Pemantapan Kemampuan Profesional	5
	Konsep Belajar dan Pembelajaran	6
	Efektifitas Bimbingan Penulisan Laporan Pemantapan Kemampuan Profesional.....	7
	Penulisan Laporan Pemantapan Kemampuan Profesional.....	8
	Sistem Penilaian Pemantapan Kemampuan Profesional.....	8
	Sistem Penilaian Tutor	9
	Tipe Hasil Belajar Pemahaman	10
	Pedoman Penilaian PKP	11
	Kerangka Berfikir.....	13
BAB III	METODE PENELITIAN	
	Tempat dan Waktu.....	15
	Sumber Data	15
	Populasi dan Sampel	16
	Metode Pengumpulan Data.....	17
	Analisis Data	17
BAB V	PEMBAHASAN	19
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	34
	DAFTAR PUSTAKA	35
	LAMPIRAN	ii

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pedoman Penilaian Hasil Laporan PKP.....	11
Tabel 2	Sumber Data,Parameter dan Metode Pengumpulan Data.....	15
Tabel 3	Populasi dan Sampel Mahasiswa.....	19
Tabel 4	Data pembimbing PKP UPBJJ-UT Bogor.....	19
Tabel 5	Hasil Wawancara Pemahaman Mahasiswa Bogor Selatan 2010.1.....	20
Tabel 6	Hasil Wawancara Pemahaman Mahasiswa Leuwiliang 2010.1.....	20
Tabel 7	Hasil Wawancara Pemahaman Mahasiswa Cisaat 2010.1.....	21
Tabel 8	Hasil Wawancara Pemahaman Mahasiswa Warungkondang 2010.1..	22
Tabel 9	Hasil Evaluasi Tutor Menurut ISO-UT.....	24
Tabel 10	Data Kehadiran Pembimbing dan Nilai Laporan PKP Mahasiswa UPBJJ-UT Bogor 2010.1.....	25
Tabel 11	Kriteria nilai konversi	28
Tabel 12	Data Kemampuan Penulisan PKP Mahasiswa Pokjar Kota Bogor...	29
Tabel 13	Data Kemampuan Penulisan PKP Mahasiswa Kab Bogor.....	30
Tabel 14	Data Hasil Penulisan PKP mahasiswa kab Cianjur.....	31
Tabel 15	Data Hasil Penulisan PKP mahasiswa Sukabumi.....	32
Tabel 16	Nilai Rata-rata Laporan PKP Masa Ujian 2010.2 UPBJJ UT Bogor..	33
Tabel 17	Efektivitas Bimbingan Terhadap hasil Nilai Laporan PKP.....	33

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Mahasiswa S I PGSD dilingkungan UPBJJ–UT Bogor tersebar di 6 Kota/ Kabupaten, di Wilayah Jawa Barat, yaitu : Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Sukabumi, Kota Sukabumi dan Kota Depok. Mayoritas mahasiswa ini adalah guru-guru SD yang berdomisili di pelosok-pelosok desa. Mereka bertugas penuh, tetapi dituntut untuk belajar lagi. Pengalaman mengajar mereka bervariasi dari 2 tahun sampai dengan 25 tahun. Untuk membantu mempercepat Proses Belajar Mengajar, para mahasiswa difasilitasi oleh UPBJJ UT Bogor yang bermitra dengan Dinas Pendidikan Kecamatan membentuk kelompok belajar (pokjar). Salah satu manfaat pembentukan pokjar-pokjar ini adalah untuk tempat pelaksanaan praktik mata kuliah berpraktik.

Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) merupakan salah satu mata kuliah berpraktik. Mata kuliah ini merupakan muara program bagi mahasiswa yang mengikuti program pendidikan keguruan di FKIP-UT. Sebagai muara program, mata kuliah ini, merupakan puncak dari sejumlah mata kuliah yang telah diikuti sebelumnya. Peningkatan kemampuan profesional tersebut, terutama pada keluasan dan kedalaman wawasan yang digunakan oleh guru sebagai landasan dalam mengambil keputusan, misalnya keputusan transaksional ketika melaksanakan perbaikan pembelajaran (TIM FKIP, 2009). Untuk mencapai tujuan tersebut, FKIP telah merancang pelaksanaan PKP mahasiswa dengan melibatkan berbagai pihak, seperti tutor/supervisor, sekolah/mitra kerja, teman sejawat, UPBJJ dan UT Pusat. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama pelaksanaan PKP adalah: a) mengikuti kegiatan tutorial atau bimbingan dan berpartisipasi secara aktif dalam mengungkapkan masalah, memberikan komentar, mencoba keterampilan mengajar yang inovatif atau kegiatan lain yang dipersyaratkan dalam kegiatan PKP, b) merancang perbaikan pembelajaran yang berisi cara melakukan refleksi diri, mengidentifikasi masalah, menganalisis penyebab masalah, merumuskan masalah, menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah, merancang perbaikan sesuai aturan baik secara mandiri, terbimbing atau berdiskusi dengan teman sejawat dan supervisor dan kemudian

menyusun RPP. Latihan dalam praktik mata kuliah PKP dilakukan secara sistematis dengan menerapkan pola berlapis berulang. Dalam pola berlapis berulang, kegiatan pengkajian teori selalu disertai dengan praktik dan diskusi tentang hasil praktik kemudian melakukan perbaikan. Hasil refleksi ini, mahasiswa dapat menemukan masalah pembelajaran dan dapat menyusun rencana perbaikan. (Tim FKIP, 2007).

Pelaksanaan PKP yang memerlukan kerjasama dengan mitra ini, bila dikaji sebenarnya dapat diterapkan pada cara belajar jarak jauh, karena mahasiswa UT yang tersebar di Kabupaten dan Kota tidak mungkin dapat melaksanakan PKP secara sendiri. Pola pelaksanaan PKP ini dapat dilaksanakan di sekolah tempat mereka bekerja, hanya saja mahasiswa harus proaktif ke setiap sekolah untuk menentukan teman sejawat, supervisor dan penguji (TIM FKIP 2007).

Dalam buku panduan, mahasiswa yang dibimbing oleh seorang supervisor dibatasi jumlahnya antara 8 sampai dengan 10 orang. Ketentuan ini sulit dipenuhi oleh UPBJJ-UT Bogor karena SDM yang mau meluangkan waktu untuk membimbing ke tempat praktik sangat terbatas sehingga, satu kelas mahasiswa PKP Di UPBJJ-UT Bogor yang jumlahnya 30 orang, dibimbing oleh dua supervisor. Selanjutnya jika dilihat dari dokumen UPBJJ-UT Bogor masa registrasi 2010.1 ada 671 orang mahasiswa yang mengikuti PKP sehingga . pembimbing PKP yang diperlukan seharusnya 67 orang. Sedangkan pembimbing yang bisa direkrut hanya berjumlah 44 orang, artinya pembimbing bertanggungjawab terhadap mahasiswa sebanyak 15 sampai 16 orang. Dengan masalah ini peneliti ingin melihat efektivitas bimbingan mahasiswa oleh supervisor dengan rasio bimbingan yang lebih besar dari seharusnya terhadap keberhasilan penyusunan laporan PKP.

Karakteristik penting dalam proses bimbingan PKP yang efektif ialah kemampuan pembimbing bekerja dengan subjek didik dalam kemampuan mengorganisasikan pengalaman bimbingan secara sistematis. Dalam hal ini pembimbing PKP mampu dan mau mengerti keadaan mahasiswa bimbingannya atas dasar pengertian mengorganisasikan pengalaman bimbingan yang disajikan. Salah satu keadaan mahasiswa bimbingan yang perlu mendapat perhatian adalah tentang kesulitan mereka dalam menuangkan temuan-temuan dari hasil perbaikan pembelajaran kedalam bentuk tulisan laporan.

Dalam kegiatan bimbingan PKP, UT dihadapkan dengan sejumlah karakteristik mahasiswa yang beranekaragam, ada mahasiswa yang lancar dalam menuangkan temuan-temuan dalam tulisan dan ada yang mengalami kesulitan. Kesulitan bimbingan mahasiswa ditunjukkan antara lain oleh adanya berbagai kendala seperti alasan sibuk, tugas pekerjaan yang padat dan waktu yang terbatas. Berdasarkan adanya kesulitan para mahasiswa S I PGSD dalam menyelesaikan laporan PKP, meskipun telah diberikan delapan kali pertemuan tatap muka, diperoleh informasi bahwa masih banyak mahasiswa ternyata mahasiswa masih belum tuntas menyelesaikan penyusunan laporan PKP. Hal inilah yang menggerakkan penulis melakukan penelitian tentang efektivitas bimbingan terhadap penulisan laporan Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP).

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam Penelitian ini adalah:

”Sejauh mana efektivitas bimbingan supervisor mahasiswa S I PGSD terhadap keberhasilan/ketuntasan menulis laporan Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) di UPBJJ UT Bogor ?”

c. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapat informasi, bimbingan yang efektif dapat menyelesaikan sesuai jadwal yang telah ditentukan dalam menulis laporan Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP)
2. Untuk mendapat informasi, motivasi mahasiswa mengikuti bimbingan dalam menulis laporan Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP)
3. Untuk mendapat informasi, tingkat pemahaman mahasiswa dalam menulis Laporan Pemantapan Kemampuan Profesional.

d. Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bermanfaat langsung kepada para pembimbing untuk mengatur strategi bimbingan yang praktis dalam penulisan laporan.
2. Bermanfaat langsung kepada para mahasiswa, untuk mengembangkan berbagai model pendekatan perbaikan pembelajaran yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan laporan PKP.

3. Bermanfaat sebagai masukan secara periodik kepada para pembimbing untuk memotivasi mahasiswa menyusun laporan PKP.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pemantapan Kemampuan Profesional

Pemantapan Kemampuan Profesional pada hakekatnya merupakan program kegiatan yang memberikan pengalaman belajar untuk meningkatkan kemampuan profesional guru SD dalam pembelajaran. Selain itu, PKP memberikan keterampilan mengelola dan memperbaiki proses belajar siswa melalui peningkatan kualitas kemampuan profesional guru. Keterampilan ini diberikan melalui proses pembelajaran dengan menemukan masalah-masalah dan mencari solusinya dengan berlandaskan pada Penelitian Tindakan Kelas (Tim FKIP, 2008)

Langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas dimulai dengan kegiatan refleksi yang terdiri dari kegiatan mengidentifikasi masalah proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru, sejalan dengan kegiatan PTK, maka dalam PKP terdiri dari: merefleksi diri dengan cara mengidentifikasi masalah, menganalisis, dan merumuskan masalah. Selanjutnya membuat rencana perbaikan, pelaksanaan perbaikan pembelajaran, menganalisis data dan menyimpulkan. Setelah selesai proses perbaikan dengan mencatat temuan-temuannya, selanjutnya mahasiswa menuangkan dalam bentuk tulisan sebagai laporan hasil perbaikan sesuai dengan sistematika yang ada dalam panduan (Modul).

PTK pada hakekatnya mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru pembelajaran untuk memecahkan masalah langsung di ruang kelas dengan dukungan teman sejawat yang akan membentuk guru menjadi profesional, hal inilah mata kuliah PKP merupakan muara untuk program bagi mahasiswa yang mengikuti pendidikan keguruan di FKIP-UT (Tim FKIP, 2008). Sedangkan Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (1988: 5-15) menyatakan PTK sebagai suatu bentuk kajian reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) guna memperbaiki kemandirian rasional dari segenap tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman atas pelbagai tindakan yang dilakukannya, serta memperbaiki kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran itu dilakukan. Upaya itu dilakukan melalui proses berulang

yang terdiri dari kegiatan: (a) merencanakan, (b) melakukan tindakan, (c) mengamati, dan (4) melakukan refleksi.

B. Konsep Belajar dan Pembelajaran

Dalam mengikuti bimbingan mata kuliah PKP, mahasiswa terlebih dahulu perlu memahami konsep belajar dan pembelajaran secara umum. Hal ini sebagai titik tolak dalam penilaian proses belajar mengajar baik terhadap kegiatan pembimbing, mahasiswa. Proses interaksi antara pembimbing dan mahasiswa. dalam belajar merupakan suatu proses seseorang yang mengubah tingkah lakunya, baik tingkah laku dalam berpikir, maupun bersikap, ataupun berbuat (W.Gulo, 2002:23). Menurut *O. Whittaker James* yang dikutip oleh *Max Darsono* (2000:4), belajar dapat diartikan sebagai proses yang menimbulkan atau merubah perilaku seseorang melalui latihan atau pengalaman.

Adapun yang dimaksud dengan proses pembelajaran adalah sarana dan cara bagaimana suatu generasi belajar, atau dengan kata lain bagaimana sarana belajar itu secara efektif digunakan. Hal ini tentu berbeda dengan proses belajar yang diartikan sebagai cara bagaimana para pembelajar memiliki dan mengakses isi pelajaran itu sendiri (Tilaar, 2002: 128). Hakikat dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran membutuhkan hubungan dialogis yang sungguh-sungguh antara guru dan peserta didik, dimana penekanannya adalah pada proses pembelajaran oleh peserta didik (*student of learning*), dan bukan pengajaran oleh guru (*teacher of teaching*) (*Suryo Subroto*, 1997: 34). Konsep seperti ini membawa konsekuensi kepada fokus pembelajaran yang lebih ditekankan pada keaktifan peserta didik sehingga proses yang terjadi dapat menjelaskan sejauhmana tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik. Keaktifan peserta didik ini tidak hanya dituntut secara fisik saja, tetapi juga dari segi kejiwaan. Apabila hanya fisik peserta didik saja yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Ini sama halnya dengan peserta didik tidak belajar, karena peserta didik tidak merasakan perubahan di dalam dirinya (*Fathurrohman, Sutikno*, 2007: 9).

Konsep pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli, dalam bimbingan PKP ini, sangat berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa dalam mengkaji

cara penulisan hasil perbaikan pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas diperlukan keaktifan dan keterampilan diri sendiri. Bimbingan belajar yang dimaksud adalah proses belajar dan pembelajaran dalam tutorial tatap muka yang dirancang oleh UPBJJ-UT Bogor dengan jumlah delapan kali pertemuan. Dalam rangka pelaksanaan tutorial, sebenarnya para Tutor dibekali pengetahuan dan penyamaan persepsi untuk bimbingan PKP dengan mengikuti penataran.

C. Efektivitas Bimbingan Penulisan Laporan PKP

Bimbingan (tutorial) secara umum diartikan sebagai suatu proses seseorang untuk memberikan bantuan atau bimbingan belajar kepada orang lain (*Cohen, Kirk & Dickson* dalam *Winataputra*, 1992:2). Hal ini diselenggarakan dalam tutorial tatap muka rancangan khusus (TTMRK) UT. Tutorial tatap muka ini mempunyai tujuan untuk memicu dan memacu proses belajar mandiri mahasiswa (Katalog Pendas 2009:39). Penggunaan istilah bimbingan seperti dikemukakan di atas tampaknya proses bimbingan lebih menekankan kepada peranan pihak pembimbing. Salah satu program studi di UT yang memanfaatkan rancangan ini adalah Program Studi SI PGSD. Penyelenggaraannya dilaksanakan selama dua bulan sebelum UAS dengan frekuensi 8 kali pertemuan. Dalam bimbingan (tutorial) ini khususnya mata kuliah PKP memiliki kompleksitas yang tinggi, sehingga tanpa bantuan bimbingan atau tutorial tatap muka, mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam menguasai kompetensi PKP. Efektivitas bimbingan praktik dalam tutorial ini ditandai dengan komunikasi yang efektif antara pembimbing dan mahasiswa. Komunikasi yang efektif ditandai dengan lancarnya informasi pembimbing yang nuansanya terlihat pada produktivitas yang tinggi dan menyenangkan (Tim Dosen IKIP, 1990). Hal ini akan membantu pemahaman mahasiswa dalam menulis laporan mata kuliah PKP.

Kegiatan bimbingan mahasiswa dalam perbaikan pembelajaran pada pelaksanaan Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) dilakukan oleh supervisor. Bimbingan ini dilaksanakan sesuai jadwal dari UPBJJ yaitu delapan kali pertemuan. Bimbingan ini dilakukan dengan sistem tutorial tatap muka. Untuk melihat efektivitas bimbingan dapat digunakan Wilcoxon Rank Sum Test yaitu melihat keterkaitan antara tingkat pemahaman mahasiswa hasil bimbingan dengan nilai yang diperoleh dari hasil koreksi laporan PKP.

Bimbingan dapat dilakukan antara lain dengan menggunakan diskusi kelompok, tanya jawab dan pemberian tugas. Moh. Surya (1975:107) mendefinisikan diskusi kelompok merupakan suatu proses bimbingan dimana murid-murid akan mendapatkan suatu kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan masalah bersama. Dalam diskusi ini tertanam pula tanggung jawab dan harga diri. Berkaitan dengan maka dalam bimbingan seperti ini, mahasiswa akan saling memberi masukan kelemahan dan kelebihan, aktif dan kreatif dalam perbaikan pembelajaran sampai menuangkannya dalam bentuk laporan. Sedangkan tanya jawab dan pemberian tugas merupakan kegiatan utama dalam mata kuliah PKP yang banyak prakteknya, mulai dari menyusun rencana sampai kepada pelaksanaan, dan menyusun laporannya.

D. Penulisan Laporan PKP

Setelah menempuh bimbingan yang terjadwal untuk delapan kali pertemuan, mahasiswa diharapkan menguasai kompetensi dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan perbaikan, dan penilaian pembelajaran. Semua komponen ini merupakan suatu kesatuan sistem pembelajaran yang harus dilakukan dan digunakan sebagai kerangka Penulisan laporan PKP (Tim FKIP, 2009).

Penulisan Laporan PKP merupakan hasil akhir dari refleksi-refleksi proses perbaikan pembelajaran yang dilakukan dalam tiga siklus. Penulisan laporan PKP disusun berdasarkan rencana perbaikan pembelajaran, masukan/hasil observasi dari supervisor/teman sejawat, dan refleksi perbaikan pembelajaran yang harus dianalisis menjadi laporan utuh sesuai dengan sistematikanya.

E. Sistem Penilaian PKP

Penilaian PKP terdiri dari dua bagian, yaitu; (1) penilaian terhadap kegiatan perbaikan pembelajaran dan (2) penilaian terhadap laporan kegiatan perbaikan pembelajaran. Penilaian terhadap laporan dilakukan dua tahap yaitu; (1) penilaian terhadap RPP dan praktik perbaikan pembelajaran dengan menggunakan instrumen APKG 1 dan APKG 2 dan (2) penilaian terhadap laporan dengan kriteria tersendiri. Untuk menilai kompetensi yang dikembangkan dalam PKP adalah melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Untuk mencapai kemampuan tersebut, mahasiswa berlatih

melakukan perbaikan pembelajaran dikelasnya sendiri, sambil di bimbing oleh supervisor dan guru pamong dari sekolah tempat mahasiswa mengajar.

Bentuk penilaian laporan ini berbeda dengan penilaian praktik perbaikannya, karena ia menilai hasil perbaikan yang dituangkan dalam sebuah laporan yang berbentuk penelitian. Unsur-unsur yang harus dinilai dalam laporan adalah sebagai berikut: (1) Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, analisis Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, (2) Kajian Pustaka, (3) Pelaksanaan perbaikan pembelajaran, (4) hasil penelitian dan pembahasan, (5) kesimpulan dan tindak lanjut (Tim FKIP, 2008). Unsur-unsur ini melatih kompetensi mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional, dan dapat mengembangkan pendekatan-pendekatan dalam proses pembelajaran siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

F. Sistem Penilaian Tutor

Dalam rangka meningkatkan kualitas bimbingan atau tutorial sebagai bantuan belajar, ada prosedur dalam perekrutan calon pembimbing/tutor. Persyaratan bimbingan/tutorial antara lain adalah tenaga akademik/profesional yang kompeten untuk membimbing dan menilai proses praktik atau praktikum. Sebelum terjun ke lapangan untuk memberikan bimbingan/tutorial, mereka memberikan pembekalan agar dapat menerapkan konsep, prosedur dan keterampilan dalam situasi nyata atau simulasi secara terprogram, terbimbing dan mandiri. Untuk mengetahui kelancaran pelaksanaan bimbingan/tutorial maka dilakukan monitoring oleh petugas dari UPBJJ. Selain itu untuk menilai pembimbing/tutor dalam kegiatan proses belajar mengajarnya diberikan kuesioner kepada mahasiswa untuk menilai . ada lima belas aspek (ISO UM00-RK03-R3) yaitu tentang:

	Varibel ISO UM00-RK03-R3
1	Kejelasan menguraikan tujuan dan aturan tutorial
2	Kejelasan menguraikan manfaat dan relevansi materi mata kuliah
3	Penguasaan materi mata kuliah yang ditutorialkan
4	Pemberian pengayaan materi dan contoh-contoh yang mudah dipahami
5	Penjelasan materi dengan sistematis dan menarik
6	Penggunaan media pembelajarn
7	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami
8	Sikap dalam melaksanakan tutorial
9	Cara memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif
10	Pengelolaan diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif
11	Pemberian kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial
12	Pemberian tugas tutorial pada pertemuan 3-5-7
13	Pemberian unpan balik atas hasil tugas mahasiswa secara rinci sehingga mahasiswa mengetahui kelebihan dan kekurangannya
14	Ajakan mahasiswa untuk menyimpulkan intisari materi yang disampaikan
15	Cara memulai dan mengakhiri pertemuan tutorial tepat waktu

Ke lima belas aspek inilah yang dilihat UT untuk melihat kinerja para pembimbing/tutor dalam kegiatan memberikan bantuan belajar. Bagi tutor/pembimbing yang memperoleh penilaian baik mempunyai peluang untuk direkrut kembali pada semester berikutnya.

G. Tipe Hasil Belajar Pemahaman

Arti Pemahaman (*comprehension*), menurut Suharsini A (2006) diartikan bahwa mahasiswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep. Pemahaman adalah tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pengetahuan. Dalam taksonomi Bloom, kesanggupan memahami adalah setingkat lebih tinggi dari pengetahuan tetapi pada memahami harus terlebih dahulu mengetahui atau mengenal sesuatu. Pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori (1) pemahaman terjemahan, (2) pemahaman penafsiran, (3) pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat sesuatu dibalik yang tertulis, sehingga dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus atau masalahnya (*Nana Sudjana, 1989*). Tingkat pemahaman dalam penulisan laporan PKP ditunjukkan dari ide hasil refleksi, proses perbaikan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan praktik dan

hasil masukan dari teman sejawat maupun supervisor. Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penyusunan laporan hasil perbaikan pembelajaran merupakan suatu fakta bahwa hasil bimbingan dapat berhasil dengan baik, setelah diukur oleh rambu-rambu penilaian yang telah ditentukan oleh FKIP, mulai dari kegiatan pendahuluan, kajian pustaka, pelaksanaan perbaikan pembelajaran, hasil penelitian dan pembahasan, dan kesimpulan serta saran. Dalam penelitian ini tingkat pemahaman dapat diukur dari skor yang diperoleh dari tujuh kategori penilaian sebagaimana yang terdapat dalam pedoman penilaian PKP yaitu: (1) Pendahuluan, (2) Kajian Pustaka, (3) Pelaksanaan Perbaikan, (4) Hasil dan Pembahasan, (5) Kesimpulan dan Saran, (6) Bahasa dan (7) Daftar Pustaka

H. Pedoman Penilaian PKP

Pedoman penilaian PKP adalah mengukur kompetensi yang dikembangkan melalui kemampuan melaksanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK). Untuk mencapai kemampuan tersebut, mahasiswa diwajibkan berlatih melaksanakan PTK dalam rangka perbaikan pembelajaran di kelasnya sendiri. Selama melaksanakan PTK di kelas, mahasiswa dibimbing oleh supervisor dari sekolah tempat mahasiswa mengajar dan dibimbing oleh tutor selama delapan kali pertemuan. Penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah PKP dinilai dari laporan perbaikan pembelajarannya. Sebagai acuan penilaian laporan PKP seperti tertera pada Tabel 1 :

Tabel 1. Pedoman Penilaian Hasil Laporan PKP

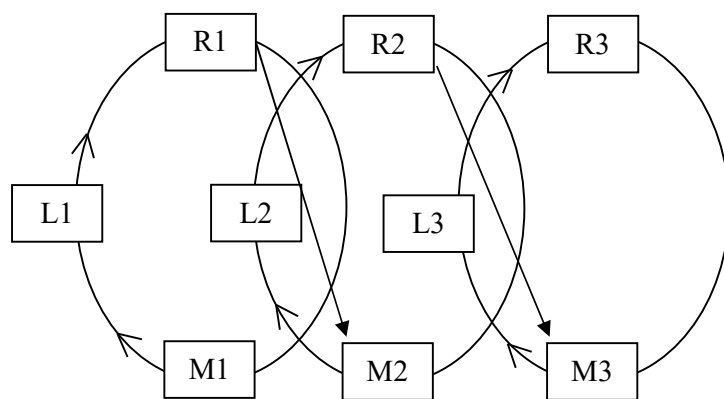
No	Indikator	Variabel	Skor
I	PENDAHULUAN		22
A. 1	Latar belakang masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Ada, tetapi tidak jelas (0.5) • Ada, tidak jelas tetapi tidak logis (1) • Ada, jelas dan logis (2) 	2
2	Identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Data yang terkait dengan masalah pembelajaran (2) • Alasan pemilihan masalah yang akan diatasi (2) • Proses identifikasi (3) 	7
3	Analisis masalah	a. Menyampaikan faktor penyebab masalah (4) b. Ada teori pengalaman yang relevan yang mendukung penyebab munculnya masalah (1)	5
B.	Rumusan masalah	a. Rumusan masalah jelas dan benar (2) b. Masalah berkaitan dengan latar belakang (1)	3
C	Tujuan perbaikan	Ada rumusan tujuan perbaikan jelas logis, bermakna (3)	

			3
D	Manfaat perbaikan	- Ada kontribusi nyata terhadap Pembelajaran (2)	2
II	KAJIAN PUSTAKA		7
		<ul style="list-style-type: none"> • Ada relevan.terkini, sistematis,rinci dan jelas (7) • Ada relevan.terkini, sistematis, dan jelas (5) • Ada relevan.terkini, (3) • Ada dan relevan. (1) 	
III	PELAKSANAAN PERBAIKAN		30
A	Subjek Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Mencantumkan lokasi, nama sekolah, kelas, mata pelajaran, waktu (2) • Waktu pelaksanaan logis (1) 	3
B	Deskripsi persiklus	1. Rencana <ul style="list-style-type: none"> • Adanya penjelasan tentang tindakan yang akan dilaksanakan/alternatif perbaikan (2) • Tindakan alternatif perbaikan yang relevan dengan masalah (2) • Langkah-langkah perbaikan <ul style="list-style-type: none"> - Ada, rinci, jelas dan logis (3) 	7
		2. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Adanya informasi tentang prosedur PTK(1) b. Prosedur pelaksanaan PTK disampaikan secara logis (2) c. Adanya informasi tentang pengamat (1) d. Adanya informasi tentang tugas pengamat/supervisor (1) e. Adanya informasi tentang prosedur pembelajaran (2) f. Prosedur umum pembelajaran jelas dan rinci (2) 	10
		3. Pengamatan/pengumpulan data instrumen <ol style="list-style-type: none"> a. instrumen tepat (2) b. Data sesuai dengan masalah, lengkap (2) 	4
		4. Refleksi <ol style="list-style-type: none"> a. menentukan kekuatan dan kelemahan suatu tindakan perbaikan pembelajaran (4) b. Menemukan kekuatan atau kelemahan diri dalam merancang dan melakukan suatu tindakan perbaikan pembelajaran (2) 	6
IV	HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN		24
A.	Deskripsi persiklus	<ul style="list-style-type: none"> • Ada data tentang rencana, pelaksanaan pengamatan dan refleksi (4) • Ada paparan tentang keberhasilan dan kegagalan (4) • Penjelasan lengkap dengan data (2) 	10
B	Pembahasan setiap siklus	<ul style="list-style-type: none"> • Temuan sesuai dengan data yang diolah, jelas dan rinci untuk setiap siklus (14) 	14
V	KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT		8
A	Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan sesuai dengan permasalahan 	

		dan temuan (3) • Kesimpulan disajikan dengan jelas (2)	5
B	Saran dan tindak lanjut	• Saran dan tindak lanjut sesuai dengan kesimpulan (1) • Saran yang diajukan jelas dan logis (1) • Tindak lanjut yang diajukan dapat dilaksanakan (1)	3
VI	BAHASA		7
		• Pilihan kata yang tepat (1) • Struktur kalimat tugas dan baku (2) • Paragraf merupakan satu keutuhan (3) • Penulisan sesuai dengan EYD (1)	7
VII	KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA		2
		• Kutipan relevan dengan masalah (1) • Cara mengutip mengikuti aturan tertentu (1)	2
Skor Total			100

I. Kerangka Berfikir:

Bertitik tolak dari permasalahan diatas prosedur pelaksanaan PKP dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran (Panduan PKP 2009)

Dalam Gambar 1, merupakan prosedur yang harus dilakukan oleh mahasiswa pada kegiatan bimbingan dengan tahap-tahapnya sebagai berikut: pada pertemuan pertama dimulai dengan orientasi dan membuat RP untuk dipraktekkan di sekolah masing-masing sambil merefleksi diri (R 1) masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Masalah ini lalu diidentifikasi dengan bantuan teman sejawat. Pada tutorial kedua mahasiswa membahas hasil pembelajaran dan temuan-temuan permasalahan yang terjadi pada R 1, selanjutnya mahasiswa merencanakan solusi perbaikan di rencana 2 (R2) untuk

diperbaiki pada siklus latihan 2, Sedangkan pada R3 merencanakan perbaikan pembelajaran yang masih muncul kelemahan pada R 2 dalam siklus ketiga. Dengan demikian kegiatan ini terdiri dari tiga latihan dan tiga refleksi yang dilakukan untuk setiap mata pelajaran eksak dan non eksak. Walaupun dalam bimbingan yang terjadwal sudah terlaksana sesuai panduan yaitu delapan kali pertemuan, ternyata mahasiswa masih banyak yang belum memahami penyusunan laporan PKP. Sejauh mana pemahaman mahasiswa dalam menyusun laporan PKP selama bimbingan dan apa yang menjadi kendala dalam penyusunan laporan PKP menjadi perlu untuk diperoleh informasinya.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi pemahaman mahasiswa terhadap penyusunan laporan PKP dan permasalahan yang dihadapinya, dengan melihat rambu-rambu penilaian laporan. Kemudian membandingkannya dengan jumlah pertemuan.

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di UPBJJ-UT Bogor, yaitu di Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Cianjur. Waktu Pelaksanaan adalah delapan bulan mulai dari bulan April sampai Nopember 2010 (jadwal terlampir).

Sumber Data

Sumber Data diperoleh dari dokumentasi registrasi mahasiswa semester X masa Registrasi 2010.1 Kabupaten Bogor/Kota Bogor, Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Cianjur. Sedangkan sumber data lainnya dokumentasi nilai dari hasil laporan mahasiswa yang diserahkan kepada pembimbing. Kemudian untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami mahasiswa dilakukan dengan observasi dan wawancara dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara. Sumber data, parameter dan metode pengumpulan data tertera pada Tabel 2.

Tabel 2. Sumber Data, Parameter, dan Metode pengumpulana Data

No	Sumber	Parameter	Metode
A	Data Primer Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah pertemuan• Frekuensi membaca panduan/Modul• Aktivitas bertanya kepada pembimbing bila tidak mengerti• Motivasi membuat kerangka laporan PKP• Pelaksanaan kegiatan diskusi dengan teman diluar bimbingan• Kehadiran bimbingan	kuesioner Wawancara Studi dokumentasi

	Tutor	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan • Pengalaman membimbing PKP • Frekuensi ikut pembekalan • Frekuensi melakukan bimbingan 	Studi dokumentasi wawancara
B	Data sekunder	<ul style="list-style-type: none"> • Data registrasi • Jadwal bimbingan • Hasil laporan PKP • Data RAT dan SAT Tutor 	Studi dokumentasi Analisis hasil laporan PKP dinilai menggunakan variabel aspek yang di nilai dalam laporan PKP

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendas yang mengambil mata kuliah PKP di Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Sukabumi. Berdasarkan data registrasi 2010.1 jumlah mahasiswa ini ada 671 orang.

Dari populasi jumlah mahasiswa diwilayah tempat bimbingan yaitu Kabupaten Bogor, Kota Bogor Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Sukabumi tersebut, kemudian diambil sampel 10% mahasiswa yang meregistrasi mata kuliah PKP dengan tingkat kepercayaan 90% (Sugiyono 204). Pengambilan sampel dari Kabupaten Bogor yaitu 10% dari 102 mahasiswa adalah sebanyak 10 mahasiswa, dari Kota Bogor yaitu 10% dari 194 mahasiswa sebanyak 20 mahasiswa, Kota Sukabumi yaitu 10% dari 172 mahasiswa sebanyak 17 mahasiswa, dan dari Kabupaten Cianjur yaitu 10% dari 203 mahasiswa sebanyak 20 mahasiswa. Jadi sampel penelitian ini berjumlah 67 orang seperti tertera pada Tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Populasi dan Sampel Mahasiswa

No	Kabupaten Bogor	Kota Bogor	Kabupaten Cianjur	Kabupaten Sukabumi
Populasi (Σ orang)	102	194	203	172
Sampel (Σ orang)	10	20	20	17

Sumber Data: dari SRS 2010.1

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan Teknik sebagai berikut :

1. Kuesioner terdiri dari dua jenis yaitu kuesioner untuk mahasiswa dan kuesioner untuk pembimbing/Tutor: Kuesioner untuk mahasiswa adalah untuk menjangkau informasi (1) mempelajari modul, (2) mengerjakan tugas dari pembimbing, (3) bertanya kepada pembimbing, (4) membuat kerangka perbaikan, (5) membuat lembar refleksi, (6) membuat lembar observasi teman sejawat, (7) diskusi dengan teman diluar kegiatan bimbingan (8) kehadiran dalam kegiatan bimbingan, (9) perhatian terhadap penjelasan pembimbing. Kuesioner untuk pembimbing/tutor terdiri dari dua macam, yaitu: a. kuesioner untuk memperoleh informasi Evaluasi Tutor oleh Mahasiswa, sebagaimana pedoman ISO UM00-RK03-R3. dan b. kuesioner untuk memperoleh informasi dari pembimbing/tutor, antara lain: pengalaman menjadi pembimbing, pendidikan, jumlah pelatihan, kepemilikan modul, cara/strategi pembimbingan, kontrol penyusunan laporan, jumlah kegiatannya, pemberian waktu penyelesaian penyusunan laporan PKP.
2. Wawancara.
Wawancara dilakukan untuk kondisi tertentu terutama jika ditemukan data kuesioner yang meragukan atau memerlukan klarifikasi.
3. Observasi, yaitu untuk mengetahui secara langsung proses bimbingan PKP yang telah dijadwalkan oleh UPBJJ Bogor
4. Data nilai diambil dari dokumen hasil korektor UPBJJ sentra, juga menganalisis kuesioner hasil penilaian mahasiswa terhadap Pembimbing PKP yang diolah menggunakan rank 1-4 yang sesuai dengan ISO

Analisis Data

1. Analisis data nilai tingkat pemahaman mahasiswa dalam penulisan laporan PKP dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan persentase dari pedoman penilaian dengan skala nilai A-B-C-D atau dengan angka 4 – 3 – 2 – 1 , Skala penilaian dapat menghasilkan data interval dalam bentuk skor dari instrument (*Sujana, 1995*).
2. Untuk melihat jumlah pertemuan bimbingan tatap muka mahasiswa diambil dari data sekunder yang berasal dari daftar hadir tutorial dan hasil wawancara pada mahasiswa.
3. Untuk melihat efektivitas bimbingan dengan pemahaman membuat laporan PKP menggunakan korelasi *Wilcoxon Rank Sum Test* dengan melihat

keterkaitan antara tingkat pemahaman mahasiswa hasil bimbingan dengan nilai yang diperoleh dari hasil koreksi laporan PKP.

4. Untuk melihat kualitas kriteria pembimbing dari hasil evaluasi bimbingan selama delapan kali pertemuan dilakukan dengan berpedoman pada kriteria kurang, cukup, baik. Penilaian ini dilakukan oleh para mahasiswa.

IV. PEMBAHASAN

Dari hasil bimbingan (tutorial) PKP di lingkungan UPBJJ-UT Bogor dilaksanakan serentak mulai tanggal 31 Januari 2010 sampai tanggal dengan 31 Maret 2010. Bimbingan tersebut tersebar di Kabupaten Bogor (pokjar Leuwiliang), Kota Bogor (pokjar Bogor Selatan), Kabupaten Cianjur (pokjar Warungkondang), dan Kabupaten Sukabumi (Pokjar Cisaat). Sebelum pelaksanaan bimbingan (Tutorial) pembimbing (Tutor) terlebih dahulu diberi pembekalan dalam rangka pelaksanaan yang harus dilakukan dalam bimbingan PKP. Pembimbing (tutor) berasal dari Dosen perguruan Tinggi Negeri, Swasta, dan Dinas Pendidikan yaitu (para pengawas, guru SMA) yang sudah mempunyai kewenangan menjadi pembimbing PKP dan mengerti tentang PTK. Jumlah pembimbing (tutor) PKP pada periode 2010.1 Tertera pada Tabel 4

Tabel 4. Data Pembimbing PKP UPBJJ-UT Bogor 2010.1

NO	Pokjar	Jumlah	Intansi	Pengalaman
1	Kab.Bogor	3	Pengawas	3
2	Kota Bogor	4	Pengawas	2
3	Kab.Cianjur	4	Pengawas	3
4	Kab Sukabumi	4	Pengawas	2

Sumber : BBLBA UPBJJ-UT Bogor 2010

Hasil Wawancara dengan Mahasiswa

Tingkat pemahaman mahasiswa dari hasil wawancara selama proses bimbingan yang dilakukan 8 kali pertemuan di Pokjar Bogor Selatan, Leuwiliang, Cisaat dan Warungkondang adalah:

1. Hasil wawancara dengan mahasiswa Pokjar Bogor Selatan

Hasil wawancara yang mengukur tingkat pemahaman mahasiswa Kota Bogor yaitu Pokjar Bogor Selatan, pelaksanaan bimbingan PKP di dilakukan delapan kali pertemuan dengan pembimbing berlatar belakang pengawas, dengan pengalaman dua kali membimbing tertera pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Wawancara Pemahaman Mahasiswa Bogor Selatan Masa 2010,1

Variabel	SKOR						Jumlah
	Sering	%	kadang-kadang	%	Tidak pernah	%	Responden
1	13	65	7	35	0	0	20
2	20	100	0	0	0	0	20
3	15	75	5	25	0	0	20
4	15	75	5	25	0	0	20
5	12	60	7	35	1	5	20
6	10	50	8	40	2	10	20
7	13	65	7	35	0	0	20
8	0	0	0	0	20	100	20
9	0	0	0	0	20	100	20
Jumlah	98	76,67	39	21,67	43	1,66	180

Hasil olahan 2010

Tabel 5 menunjukkan hasil wawancara dari 9 variabel mulai dari mempelajari modul, mengerjakan tugas, bertanya bila tidak mengerti, membuat kerangka perbaikan PKP, membuat lembar refleksi, lembar observasi, diskusi diluar kelas, kehadiran, kurang memperhatikan penjelasan pembimbing mahasiswa yang menyatakan sering 76.67%, kadang-kadang 21.67% dan yang tidak pernah 1.66% sesuai kategori rentang nilai 4.3,2,1 (Nana Sudjana, 1989).

2. Hasil wawancara dengan mahasiswa Pokjar Leuwiliang

Hasil wawancara yang mengukur tingkat pemahaman mahasiswa Kabupaten Bogor yaitu Pokjar Leuwiliang, pelaksanaan bimbingan PKP di dilakukan delapan kali pertemuan dengan pembimbing berlatar belakang pengawas, dengan pengalaman tiga kali membimbing tertera pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Wawancara Pemahaman Mahasiswa Leuwiliang Masa 2010,1

Variabel	SKOR						Jumlah
	Sering	%	kadang-kadang	%	Tidak pernah	%	Responden
1	13	65,00	7	35,00	0	0,00	20
2	20	100,00	0	0,00	0	0,00	20
3	15	75,00	5	25,00	0	0,00	20
4	17	85,00	3	15,00	0	0,00	20
5	12	60,00	8	40,00	0	0,00	20
6	10	50,00	8	40,00	2	10,00	20
7	13	65,00	7	35,00	0	0,00	20
8	0	0,00	0	0,00	20	100,00	20
9	0	0,00	2	10,00	18	90,00	20
Jumlah	100	55,56	40	22,22	40	22,22	180

Hasil Olahan 2010

Tabel 6 menunjukkan hasil wawancara dari 9 variabel mulai dari mempelajari modul, mengerjakan tugas, bertanya bila tidak mengerti, membuat kerangka perbaikan PKP, membuat lembar refleksi, lembar observasi, diskusi diluar kelas, kehadiran, kurang memperhatikan penjelasan pembimbing mahasiswa yang menyatakan sering 55.56%, kadang-kadang 22.22% dan tidak pernah 1.66% sesuai katagori rentang nilai 4.3,2,1 (Nana Sudjana, 1989).

3. Hasil wawancara dengan mahasiswa Pokjar Cisaat

Hasil wawancara yang mengukur tingkat pemahaman mahasiswa Kabupaten Sukabumi yaitu Pokjar Cisaat, pelaksanaan bimbingan PKP di dilakukan delapan kali pertemuan dengan pembimbing berlatar belakang pengawas, dengan pengalaman dua kali membimbing tertera pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Wawancara Pemahaman Mahasiswa Cisaat Masa 2010,1

SKOR						Jumlah
Sering	%	kadang-kadang	%	Tidak pernah	%	Responden
8	40,00	12	60,00	0	0,00	20
17	85,00	3	15,00	0	0,00	20
15	75,00	5	25,00	0	0,00	20
6	30,00	14	70,00	0	0,00	20
6	30,00	14	70,00	0	0,00	20
7	35,00	13	65,00	0	0,00	20
10	50,00	10	50,00	0	0,00	20
3	15,00	2	10,00	15	75,00	20
0	0,00	3	15,00	17	85,00	20
72	40,00	76	42,22	32	17,78	180

Hasil Olahan 2010

Tabel 7 menunjukkan hasil perolehan wawancara dari 9 variabel mulai dari mempelajari modul, mengerjakan tugas, bertanya bila tidak mengerti, membuat kerangka perbaikan PKP, membuat lembar refleksi, lembar observasi, diskusi diluar kelas, kehadiran, kurang memperhatikan penjelasan pembimbing mahasiswa yang menyatakan sering 40%, kadang-kadang 42.22% dan tidak pernah 17.78 % sesuai katagori rentang nilai 4.3,2,1 (Nana Sudjana, 1989).

4. Hasil wawancara dengan mahasiswa Pokjar Warungkondang

Hasil wawancara yang mengukur tingkat pemahaman mahasiswa Kabupaten Cianjur yaitu Pokjar Warungkondang , pelaksanaan bimbingan PKP di dilakukan delapan kali pertemuan dengan pembimbing berlatar belakang pengawas, dengan pengalaman tiga kali membimbing tertera pada Tabel 8

Tabel 8. Hasil Wawancara Pemahaman Mahasiswa Warungkondang Masa 2010,1

Variabel	SKOR						Jumlah
	Sering	%	kadang-kadang	%	Tidak pernah	%	Responden
1	7	35,00	13	65,00	0	0,00	20
2	16	80,00	4	20,00	0	0,00	20
3	12	60,00	8	40,00	0	0,00	20
4	14	70,00	6	30,00	0	0,00	20
5	12	60,00	8	40,00	0	0,00	20
6	10	50,00	10	50,00	0	0,00	20
7	10	50,00	10	50,00	0	0,00	20
8	15	75,00	5	25,00	0	0,00	20
9	16	80,00	4	20,00	0	0,00	20
Jumlah	81	62.22	68	37.78	0	0	180

Sumber: Hasil Olahan 2010

Tabel 8 menunjukkan hasil perolehan wawancara dari 9 variabel mulai dari mempelajari modul, mengerjakan tugas, bertanya bila tidak mengerti, membuat kerangka perbaikan PKP, membuat lembar refleksi, lembar observasi, diskusi diluar kelas, kehadiran, kurang memperhatikan penjelasan pembimbing mahasiswa yang menyatakan sering 62.22%, kadang-kadang 37.78% dan tidak pernah 0 % sesuai katagori rentang nilai 4.3,2,1 (Nana Sudjana, 1989).

Hasil Wawancara dengan Pembimbing

Dari hasil wawancara dengan pembimbing, mereka berpengalaman membimbing 2 – 3 kali berturut-turut, juga telah mengikuti pelatihan atau penataran Tutor PKP juga mereka dibekali dengan modulnya. Dari hasil wawancara, mereka menguraikan materi PKP secara sistematis sesuai dengan panduan dari modul. Mereka mensimulasikan proses pembelajaran didalam tutorial, lalu mengidentifikasi masalah yang terjadi, menentukan masalahnya dan menentukan solusi, lalu menyusun scenario perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Solusi tersebut untuk mengurangi kelemahan-kelemahan dengan menghasilkan pembelajaran yang lebih baik. Dengan membimbing tutorial secara sistematis akan membantu mahasiswa lebih memahami cara penulisan laporan PKP, yang dijadwalkan UT sebanyak 8 kali pertemuan, ternyata mahasiswa belum bisa menyelesaikan penulisan laporan hasil perbaikan, yang akhirnya para pembimbing sepakat dengan mahasiswa memberi tambahan waktu sebanyak 2s/d

5 kali pertemuan. Hal ini menunjukkan dalam penyusunan laporan PKP tidak mudah, memerlukan waktu yang cukup, dengan alasan mahasiswa S 1 PGSD adalah guru kelas yang waktunya padat. Ini merupakan kendala mereka dalam menyelesaikan penulisan laporan PKP, yang memiliki kompetensi profesional sebagai pengajar.

Hasil kuesioner dengan Pembimbing PKP

Pembimbing (tutor) PKP yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diantaranya berasal dari Pokjar Leuwiliang (Kabupaten Bogor), Bogor Selatan (Kota Bogor), Cisaat (Kabupaten Sukabumi), dan Warungkondang (Kabupaten Cianjur), Pembimbing (tutor) PKP sesuai dengan panduan ISO di evaluasi selama kegiatan proses bimbingannya dengan menyebarkan angket yang dinilai oleh para mahasiswa. Aspek yang dinilai oleh mahasiswa ada lima belas variabel dalam dokumen ISO –UT (UM00-RK03-R3) yang tertera pada Tabel 9, menunjukkan hasil evaluasi yang dinilai oleh mahasiswa, selama proses bimbingan menghasilkan laporan akhir PKP perbaikan pembelajaran yang dituangkan kedalam karya tulis sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Hasil pengolahan data dari penilaian mahasiswa, variabel menguraikan tujuan dan aturan bimbingan dengan jelas, menguasai materi mata kuliah yang dibimbingkan, memberi pengayaan materi dan contoh-contoh yang mudah dipahami, menguraikan materi dengan sistematis dan menarik, menggunakan media pembelajaran, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, bersikap santun dalam melaksanakan bimbingan, memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif, memberikan tugas bimbingan pada pertemuan 3, 5 dan 7, memberikan umpan balik atas hasil tugas mahasiswa secara rinci sehingga mahasiswa mengetahui kelebihan dan kekurangannya, mengajak mahasiswa untuk menyimpulkan intisari materi yang disampaikan, memulai dan mengakhiri pertemuan bimbingan dengan tepat waktu diperoleh nilai dengan kategori baik. Sedangkan yang masih katagori cukup mengenai menguraikan manfaat dan relevansi materi mata kuliah dengan baik dan memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan, dapat disimpulkan nilai yang diperoleh para pembimbing yang di evaluasi secara keseluruhan oleh mahasiswa, rata-rata sudah dalam kategori baik (sesuai kriteria rentang nilai ISO).

Tabel 9 Hasil Evaluasi Tutor Menurut ISO – UT

Varibel yang di nilai	Hasil	Ket
1. Menguraikan tujuan dan aturan bimbingan dengan jelas	3.20	Baik
2. Menguraikan manfaat dan relevansi materi mata kuliah dengan baik	2.33	Cukup
3. Menguasai materi mata kuliah yang dibimbingkan	3.31	Baik
4. Memberi pengayaan materi dan contoh-contoh yang mudah dipahami	3.20	Baik
5. Menguraikan materi dengan sistematis	3.32	Baik
6. Menggunakan media pembelajaran	3.21	Baik
7. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3.22	Baik
8. Bersikap santun dalam melaksanakan bimbingan	3.27	Baik
9. Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif	3.21	Baik
10. Mengelola diskusi dengan menarik seluruh peserta berpartisipasi Aktif	3.20	Baik
11. Memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan	2.96	Cukup
12. Memberikan tugas bimbingan pada setiap pertemuan	3.24	Baik
13. Memberi umpan balik hasil tugas mahasiswa secara rinci untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya.	3.26	Baik
14. Mengajak mahasiswa untuk menyimpulkan intisari yang disampaikan	3.70	Baik
15. Memulai dan mengahiri pertemuan bimbingan tepat waktu	3.37	Baik

Sumber: Hasil Olahan 2010

Sebagai pendukung dari angket evaluasi pembimbing yang dinilai mahasiswa juga dilakukan wawancara dengan para pembimbing PKP, diperoleh data latar belakang pembimbing adalah Pengawas TK/SD, dan berpengalaman membimbing PKP lebih dari dua kali. Para Pembimbing ini telah mengikuti pelatihan dan dibekali panduan PKP (Modul).

Para Pembimbing dalam proses tutorial, mereka menguraikan materi PKP secara sistematis, mahasiswa mensimulasikan proses pembelajaran perbaikannya, lalu mengidentifikasi masalah yang terjadi oleh teman-temannya, setelah itu menyusun skenario perbaikan pembelajaran. Dengan bimbingan yang sistematis ini secara tidak langsung membantu mahasiswa memahami cara menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan sebagai karya ilmiah laporan penelitian tindakan kelas hal ini sesuai pendapat (TIM FKIP, 2009). Dengan kriteria para pembimbing dari hasil evaluasi mahasiswa selama proses bimbingan, mereka dengan kategori **cukup** dan **baik**, masih layak untuk menjadi pembimbing PKP pada semester berikutnya, sebaliknya jika kategorinya kurang maka akan mendapat pelatihan khusus misalnya (ditatar kembali atau tidak direkrut lagi),

sedangkan dari tingkat kehadiran mahasiswa dalam bimbingan yang selalu hadir, masih belum bisa menyelesaikan tugas penulisan laporan PKP sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga bimbingan menambah waktu.

Para pembimbing terpaksa meluangkan waktu memberi tambahan pertemuan yang bervariasi ada yang dua kali, tiga kali, empat kali dan juga ada yang lima kali pertemuan sesuai dengan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas membuat laporan hasil perbaikan.. Artinya bimbingan mata kuliah ini memerlukan waktu yang lebih panjang dengan alasan mahasiswa sebagai guru mempunyai beban tugas yang banyak. Mengenai kehadiran tambahan diluar jam yang telah dijadwal UT bimbingan tertera pada Tabel 10.

**Tabel 10 Data Kehadiran Bimbingan dan Nilai laporan PKP Mahasiswa
UPBJJ-UT Bogor 2010.1**

Pokjar	Jadwal UPBJJ	Jadwal Tambahan Bimbingan				Rataan Nilai Laporan	Jumlah Responden
		5	4	3	2		
1.Kot Bogor	8	0	14	3	3	74.58	20
2.Kab Bogor	8	0	7	2	1	84.06	10
3.KabSukabumi	8	0	11	4	2	64.68	17
4.Kab Cianjur	8	6	9	2	3	74.86	20

Sumber:Data Hasil Olahan 2010

Tabel 10 menunjukkan kegiatan bimbingan yang dilaksanakan di Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Cianjur ternyata yang meminta tambahan waktu mulai 2, 3, 4 dan 5 kali pertemuan untuk menyelesaikan penyusunan laporan PKP nya. Artinya bimbingan yang telah dijadwalkan delapan kali pertemuan masih kurang. Berarti untuk mengefektifkan dan mengefisienkan waktu yang sudah dijadwalkan oleh UPBJJ-UT Bogor dalam menyelesaikan penyusunan laporan dengan mengatur strategi bimbingan.

Laporan PKP yang dinilai oleh korektor dari setiap pokjar sampel yang tertera pada Tabel 10, dengan nilai rata-rata **diatas 70** dengan kriteria **baik** yaitu pokjar Bogor Selatan dari Kota Bogor, Pokjar Warungkondang dari Kabupaten Cianjur, dan Pokjar Leuwiliang dari Kabupaten Bogor dengan kriteria **sangat baik** sedangkan pokjar Cisaat dari Kabupaten Sukabumi nilainya kurang dari 70 dengan kriteria **cukup**, walaupun mereka sudah diberi tambahan waktu masih ada nilai yang kurang dari **70**.

Hasil Kuesioner tentang pemahaman mahasiswa

Hasil pengolahan data kuesioner yang mengukur tingkat pemahaman pada pelaksanaan bimbingan PKP yaitu ada sembilan variabel yaitu: 1) mempelajari modul dirumah, 2) mengerjakan tugas dari pembimbing, 3) bertanya kepada pembimbing bila ada yang tidak mengerti, 4) membuat kerangka perbaikan PKP, 5) membuat lembar refleksi, 6) membuat lembar obsevasi teman sejawat, 7) diskusi dengan teman diluar bimbingan, 8) tidak masuk bimbingan, 9) kurang memperhatikan pembimbing yang diperoleh nilai dari pokjar Kab Bogor, Kota Bogor, Kab Cianjur, dan Kab Sukabumi tertera pada Tabel 11

Tabel 11. Pemahaman Mahasiswa Kota Bogor, Kab Bogor, Kab Cianjur, Kab. Sukabumi Masa Bimbingan 2010,1

Variabel	Kota Bogor			Kab Bogor			Kab Cianjur			Kab Sukabumi		
	Sering	kadang kadang	tidak pernah	Sering	kadang kadang	tidak pernah	Sering	kadang kadang	tidak pernah	Sering	kadang kadang	tidak pernah
1	65	35		70	30		65	35		100		
2	100			100			80	20		82.35	17.65	
3	75	36		80	20		60	40		70.59	29.41	
4	75	25		70	30		70	30		82.35	17.65	
5	60	35	5	80	20		60	40		82,35	17.65	
6	50	40	10	80	20		50	50		50	50	
7	65	35		70	30		50	50		58.82	41.18	
8	100			90	10		75	25		88.24	11.76	
9	100			80	20		80	20		82.35	17.65	
Rataan	75.74	22.61	1.65	80	20		65.56	34.34		82.29	17.71	

Sumber: Hasil Olahan masa ujian 2010.

Hasil kuesioner yang disebarkan pada mahasiswa di Pokjar Bogor Selatan Kota Bogor, pemahaman tentang PKP dari Sembilan variabel yang diukur ternyata yang menyatakan sering rata-rata 75.745 dengan criteria baik, sedangkan 22.61% yang menyatakan kadang-kadang, dan yang menyatakan tidak pernah rata-rata 1.65%. Dari hasil penyebaran kuesioner termasuk criteria tinggi (kategori baik) dari rentangan nilai 4,3,2,1 yang dikonversikan pada persentase (Nana Sudjana,1989). Pokjar Leuwiliang Kabupaten Bogor dari Sembilan variabel yang diukur ternyata yang menyatakan sering rata-rata 80% dengan criteria sangat baik, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang 20%. Dari hasil penyebaran kuesioner termasuk criteria tinggi (kategori sangat baik) nilai rentangan 80-100 (Nana Sudjana,1989). Pokjar Warungkondang Kabupaten Cianjur dari Sembilan variabel yang diukur ternyata yang menyatakan sering

rata-rata 65.56% dengan criteria cukup, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang 34.34%. Dari hasil penyebaran kuesioner termasuk criteria sedang (kategori cukup) nilai rentangan 60-70 (*Nana Sudjana, 1989*). Pokjar Cisaat Kabupaten Sukabumi dari Sembilan variabel yang diukur ternyata yang menyatakan sering rata-rata 82.29% dengan criteria cukup, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang 17.71%. Dari hasil penyebaran kuesioner termasuk criteria tinggi (kategori sangat baik) nilai rentangan 80-100 (*Nana Sudjana, 1989*).

Dapat disimpulkan hasil penyebaran kuesioner ke pokjar, Kabupaten Bogor, Cianjur, Sukabumi dan Kota Bogor tentang pemahaman mahasiswa dalam penulisan laporan PKP, sesuai dengan pendapat (*Suryo Subroto, 1997: 34*), yang menyatakan bahwa pembelajaran membutuhkan hubungan dialogis yang sungguh-sungguh antara guru (pembimbing) dan peserta didik yang penekanannya pada proses pembelajaran mahasiswa yang aktif, sehingga penulisan laporan PKP dapat dicapai sesuai harapan yang memperoleh nilai rata-rata baik, kecuali Kabupaten Sukabumi baru mencapai nilai cukup. Untuk memperjelas hasil wawancara dengan mahasiswa, maka peneliti mewawancarai para pembimbing, dengan hasil wawancara para pembimbing latar belakang mahasiswa malas membaca modul panduan PKP sehingga mengalami kebingungan dalam memunculkan permasalahan yang akan diteliti, kesulitan mencari referensi sebagai landasan teori, masih rendah kemampuan dalam menggunakan EYD dalam penulisan laporan akhir Perbaikan pembelajaran. Dalam hal inilah para pembimbing harus bekerja keras memacu motivasi mahasiswa dalam Pemantapan Kemampuan profesional dengan menggunakan pendekatan secara pemberian tugas, Tanya jawab dan diskusi kelompok.

Hasil Penilaian Laporan PKP

Hasil penilaian para korektor laporan PKP tentang pemahaman penulisan mahasiswa dengan konversi nilai menurut Panduan PKP (2009) tertera pada Tabel 12

Tabel 12 Kriteria Nilai konversi

Rentangan	Kategori	Standar Huruf
80-100	Sangat Baik	A
70-79.99	Baik	B
55-69.99	Cukup	C
> 54	Kurang	D

Sumber : Panduan PKP (2009)

Hasil penilaian dalam penulisan laporan PKP mahasiswa dari para korektor yang sesuai dengan sistematika yang ada pada panduan adalah sebagai berikut:

Pokjar Kota Bogor

Dari hasil penulisan dokumentasi Nilai para korektor laporan PKP Pokjar Kota Bogor, dalam penulisannya sesuai sistematika laporan PKP yang terbagi tujuh bagian terdiri dari: Pendahuluan, Kajian Pustaka, Pelaksanaan perbaikan, hasil penelitian dan pembahasan, Kesimpulan dan saran, Bahasa dan Daftar Pustaka. Hasil Nilai korek yang diperoleh oleh Mahasiswa Bogor Selatan dari dua puluh responden dengan hasil korektor tertera pada Tabel 13

Tabel 13 Data Kemampuan Penulisan PKP Mahasiswa Kota Bogor

NO	Aspek yang dinilai	Nilai Respon den	Skor Max	Nilai Pemahaman (%)	Ratan Hasil	Kategori
I	a. Latar Belakang	10.41	14	74.32	77.47	Baik
	b. Rumusan Masalah	2.24	3	74.67		
	c. Tujuan Penelitian	2.24	3	74.67		
	d. Manfaat Penelitian	1.73	2	86.25		
II	Kajian Pustaka	5.01	7	71.57	71.57	Baik
III	a. Subjek Penelitian	2.28	3	76.00	73.14	Baik
	b. Deskripsi rencana & Solusi	18.98	27	70.28		
IV	a. Hasil Persiklus	7.06	10	70.60	70.66	Baik
	b. Temuan persiklus	9.90	14	70.71		
V	Kesimpulan	5.73	8	71.63	71.63	Baik
VI	Bahasa	1.80	2	90.00	90.00	Sangat baik
VII	Kajian Pustaka	4.73	7	67.57	67.57	Cukup

Sumber: Hasil Olahan masa ujian 2010.1

Hasil penilaian para korektor tentang sistematika laporan PKP, ternyata

dari bagian Pendahuluan, Kajian Pustaka, Subjek Penelitian, Deskripsi rencana dan solusi perbaikan persiklus, Temuan persiklus dan Kesimpulan sudah mencapai nilai kriteria **Baik**, sedangkan dalam penggunaan bahasa dengan nilai kriteria **Sangat Baik**, hanya bagian Kajian pustaka masih nilai kriteria **Cukup**, berarti bimbingan yang dilakukan sudah memberikan hasil yang diharapkan yang dinyatakan dalam panduan pada buku PKP (TIM –UT, 2009).

Pokjar Kabupaten Bogor

Dari hasil penuluruhan dokumentasi Nilai para korektor laporan PKP Pokjar Leuwiliang Kabupaten Bogor, dalam penulisannya sesuai sistematika laporan PKP yang terbagi tujuh bagian terdiri dari: Pendahuluan, Kajian Pustaka, Pelaksanaan perbaikan, hasil penelitian dan pembahasan, Kesimpulan dan saran, Bahasa dan Daftar Pustaka. Hasil Nilai korek yang diperoleh oleh Mahasiswa Leuwiliang dari dua puluh responden dengan hasil korektor tertera pada Tabel 14

Tabel 14. Kemampuan Penulisan PKP Mahasiswa Kab Bogor

NO	Aspek yang dinilai	Nilai Responden	Skor Max	Nilai Pemahaman	Ratan Hasil	Katagori
I	Pendahuluan	11.10	14	79.29	85.57	Sangat Bail
	a. Latar Belakang	2.60	3	86.67		
	b. Rumusan Masalah	2.50	3	83.33		
	c. Tujuan Penelitian	1.90	2	95.00		
II	d. Manfaat Penelitian	5.10	7	72.86	72.86	Baik
III	Kajian Pustaka	2.60	3	86.67	78.48	Sangat Bail
	a. Subjek Penelitian	20.90	27	70.28		
IV	b. Deskripsi rencana & Solusi	8.20	10	82.00	81.36	Sangat Bail
	a. Hasil Persiklus	11.30	14	80.71		
V	b. Temuan persiklus	7.10	8	88.75	88.75	Sangat Bail
VI	Kesimpulan	2.00	2	100.00	100.00	Sangat bail
VII	Bahasa	5.70	7	81.43	81.43	Sangat Bail
	Daftar Pustaka					

Sumber: Hasil Olahan masa ujian 2010.1

Dari hasil para korektor ternyata dari bagian satu tentang pendahuluan,

Subjek Penelitian, Deskripsi persiklus dan solusi, Hasil Persiklus, Temuan persiklus, Kesimpulan, Bahasa, Daftar Pustaka dengan kriteria **Sangat Baik**, Kajian Pustaka kriteria **Baik**, berarti bimbingan yang dilakukan sudah memberikan hasil yang diharapkan yang dinyatakan dalam panduan pada buku PKP (TIM –UT, 2009).

Pokjar Kabupaten Cianjur

Dari hasil penulisan dokumentasi Nilai para korektor laporan PKP Pokjar Warungkondang Kabupaten Cianjur, dalam penulisannya sesuai sistematika laporan PKP yang terbagi tujuh bagian terdiri dari: Pendahuluan, Kajian Pustaka, Pelaksanaan perbaikan, hasil penelitian dan pembahasan, Kesimpulan dan saran, Bahasa dan Daftar Pustaka. Hasil Nilai korektor yang diperoleh oleh Mahasiswa Warungkondang dari dua puluh responden dengan hasil korektor tertera pada Tabel 15

Tabel 15 Hasil Kemampuan Penulisan PKP Mahasiswa Kab Cianjur

NO	Aspek yang dinilai	Nilai Responden	Skor Max	Nilai Pemahaman (%)	Rata n Hasil	Kategori
I	Pendahuluan	10.28	14	73.39	85.83	Sangat Baik
	a. Latar Belakang	2.65	3	88.33		
	b. Rumusan Masalah	2.65	3	88.33		
	c. Tujuan Penelitian	1.85	2	93.28		
II	d. Manfaat Penelitian	5.46	7	78.00	78.00	Baik
III	Kajian Pustaka	2.65	3	88.33	80.37	Sangat Baik
	a. Subjek Penelitian	19.55	27	72.41		
IV	b. Deskripsi rencana & Solusi	8.11	10	81.10	79.45	Baik
	a. Hasil Persiklus	10.89	14	77.79		
V	b. Temuan persiklus	6.29	8	78.56	78.56	Baik
VI	Kesimpulan	1.87	2	93.25	93.25	Sangat Baik
VII	Bahasa	5.50	7	78.57	78.57	Baik
	Daftar Pustaka					

Sumber: Hasil Olahan masa ujian 2010.1

Dari hasil para korektor ternyata dari bagian pendahuluan, Subjek Penelitian, Deskripsi persiklus dan Solusi, Bahasa dengan kriteria **Sangat Baik**, Kajian Pustaka, Hasil persiklus, Kesimpulan dan Daftar Pustaka dengan kriteria **Baik**, berarti bimbingan yang dilakukan sudah memberikan hasil yang diharapkan sesuai yang ditentukan dalam panduan pada buku PKP (TIM –UT,

2009) mahasiswa dinyatakan lulus mata kuliah ini minimal dengan nilai B (Baik)..

Pokjar Kab Sukabumi

Dari hasil penelusuran dokumentasi Nilai para korektor laporan PKP Pokjar Cisaat Kabupaten Sukabumi, dalam penulisannya sesuai sistematika laporan PKP yang terbagi tujuh bagian terdiri dari: Pendahuluan, Kajian Pustaka, Pelaksanaan perbaikan, hasil penelitian dan pembahasan, Kesimpulan dan saran, Bahasa dan Daftar Pustaka. Hasil Nilai korektor yang diperoleh oleh Mahasiswa Pokjar Cisaat dari dua puluh responden dengan hasil korektor tertera pada Tabel 16

Tabel 16. Hasil Kemampuan Penulisan PKP Mahasiswa Kab Sukabumi

NO	Aspek yang dinilai	Nilai Responden	Skor Max	Nilai Pemahaman (%)	Ratan Hasil	Katagori
I	Pendahuluan	8.50	14	60.71	71.15	Baik
	a. Latar Belakang	2.40	3	80.00		
	b. Rumusan Masalah	2.40	3	80.00		
	c. Tujuan Penelitian	1.60	2	80.00		
II	d. Manfaat Penelitian	4.40	7	62.86	62.86	Cukup
III	Kajian Pustaka	2.40	3	80.00	69.00	Cukup
	a. Subjek Penelitian	15.90	27	58.89		
IV	b. Deskripsi rencana & Solusi	7.10	10	71.00	61.43	Cukup
	a. Hasil Persiklus	8.10	14	51.86		
V	b. Temuan persiklus	5.40	8	67.50	67.50	Cukup
VI	Kesimpulan	1.60	2	80.00	80.00	baik
VII	Bahasa	4.80	7	68.57	68.57	Cukup
	Daftar Pustaka					

Sumber: Hasil Olahan masa ujian 2010.1

Dari hasil para korektor ternyata dari bagian satu tentang pendahuluan, Bahasa dengan kriteria **Baik**, Kajian Pustaka, Subjek Penelitian, Deskripsi persiklus, Hasil Persiklus, Temuan persiklus, Kesimpulan, Daftar Pustaka **Cukup**, berarti bimbingan yang dilakukan sudah memberikan hasil yang diharapkan tetapi masih ada yang perlu peningkatan memberikan motivasi yang lebih untuk pokjar Cisaat Kabupaten Sukabumi yang dinyatakan dalam panduan pada buku PKP (TIM –UT, 2009).

Efektivitas Bimbingan disetiap Pokjar

Dari hasil bimbingan PKP yang dilakukan 8 kali yang terdwal oleh Universita Terbuka dan ada insiatif dari tutor dan mahasiswa yang tidak bisa menyelesaikan tugas menyusun laporan perbaikan mereka menambah waktu mulai 2 kali pertemuan, 3 kali, 4 kali sampai ada yang 5 kali pertemuan laporan baru terbentuk,. laporan yang dikumpulkan dikoreksi di UPBJJ Sentra Bogor yaitu UPBJJ- UT Jakarta, dengan hasil untuk Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Sukabumi, Cianjur yang tertera pada Tabel 17.

Tabel 17 Nilai Rata-rata Laporan PKP Masa Ujian 2010.2 UPBJJ-UT Bogor

Pokjar	Asfek yang dinilai dari sistematika Laporan PKP							Rata-rata Nilai Laporan
	1	2	3	4	5	6	7	
Kota Bogor	77,5	71,6	73,1	70,7	71,6	90,0	67,6	74.58
Kab Bogor	85,6	72,9	78,5	81,4	88,8	100,0	81,4	84.06
Kab Sukabumi	71,2	62,9	69,0	61,4	67,5	80,0	68,6	68.64
Kab Cianjur	85,8	78,0	80,4	79,5	78,6	93,3	78,6	82.00

Sumber: Hasil Olahan 2010

Keterkaitan efektivitas bimbingan PKP dan hasil Nilai laporan menunjukkan hasil nilai rata-rata pemahaman yang menyatakan sering mencapai nilai 76.67 dengan nilai laporan 74.58 untuk mahasiswa Kota Bogor, 81.11 dengan nilai laporan PKP 84.06 untuk mahasiswa Kabupaten Bogor, 75.16 dengan nilai laporannya 68,64 untuk Kabupaten Sukabumi, 76.68 dengan nilai laporannya 82 untuk Kabupaten cianjur, ternyata tingkat pemahaman diatas 76 nilai laporan menjadi tinggi sedangkan kurang dari 76 nilai laporannya hanya mencapai 68.64 ini merupakan nilai yang riskan karena nilai kelulusan minimal B rentangan nilai 70-79. Sesuai dalam panduan (TIM FKIP 2009). Efektifitas bimbingan terhadap Hasil nilai laporan PKP tertera pada Tabel 18

Tabel 18. Efektivitas Bimbingan Terhadap Hasil Nilai Laporan PKP

No	Pokjar	Aspek Pemahaman		Rata-rata Nilai Laporan
		Sering	Kadang	
1	Kota Bogor	76.67	21.67	74.58
2	Kab Bogor	81.11	18.89	84.06
3	Kab Sukabumi	75.16	24.84	68.64
4	Kab Cianjur	76.68	22.22	82.00

Sumber: Hasil Olahan 2010

Dengan perbedaan ini menunjukkan bahwa karakteristik mahasiswa maupun

pembimbing yang berbeda-beda akan mempengaruhi kelancaran mahasiswa dalam menuangkan ide, gagasan, temuan dalam proses pembelajaran dan solusi untuk perbaikan kedalam bentuk tulisan sebagai laporan Penelitian Tindakan Kelas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil Penelitian tentang Efektivitas Bimbingan PKP di UPBJJ-UT Bogor dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam pelaksanaan Bimbingan PKP periode 2010.1 yang dijadwalkan UPBJJ-UT Bogor sebanyak delapan kali pertemuan ternyata memerlukan penambahan waktu sebanyak rata-rata 2 sampai 5 kali pertemuan untuk dapat menyelesaikan laporan hasil perbaikan pembelajaran.
2. Adanya tambahan waktu bimbingan PKP meningkatkan motivasi mahasiswa Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Sukabumi dan Cianjur untuk menyelesaikan penyusunan laporan PKP. Nilai yang diperoleh mahasiswa pun meningkat dengan kategori **baik** dan **sangat baik** pada bagian *Pendahuluan, Kajian Pustaka, Subjek Penelitian dan Deskripsi Perencanaan Persiklus, Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Kesimpulan*, kecuali pada Daftar Pustaka dengan kategori **cukup**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa untuk menuangkan ide dalam tulisan yang berbentuk laporan sudah baik.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan hasil nilai laporan PKP bagi mahasiswa, disarankan:

1. Waktu bimbingan PKP perlu ditambah dalam rangka penyelesaian laporan PKP .
2. Penunjukan Pembimbing mata kuliah PKP harus tetap dipertahankan yang berlatar belakang pendidikan dan memahami tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono, Max, dkk; 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Fathurrohman, Pupuh & Sutikno, Sobry; 2007. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Cet. II. Bandung: Refika Aditama.
- Gulö, W; 2002. *Strategi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Grasindo.ISO
- Katalog 2010. *Program Pendas*. Cet 1. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nana Sudjana; 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cet.V,Bandung Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B; 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- TIM FKIP,2009. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Cet V. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tilaar, H.A.R; 2002. *Pendidikan. Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia; Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*. Cet. III. B Remaja Rosdakarya Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Read more: <http://belajarpsikologi.com/pengertian-diskusi-kelompok/#ixzz1hJxPYi1V>

Kuesioner
Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP)
Untuk Tutor/Pembimbing

Identitas

Nama :

Pokjar :

Ket.*): Pilih salah satu

Petunjuk

Dalam rangka meningkatkan layanan tutorial/bimbingan MK Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP), kami memerlukan informasi dari Anda selaku pembimbing mahasiswa, dengan cara memberi tanda centang (V) pada kolom “ya” atau “tidak” sesuai dengan pendapat/pilihan Anda. Berikan penjelasan bila diperlukan pada tempat yang tersedia

No	Uraian	Ya	Tidak	Ket
1	Sudah berapa lama Anda menjadi Tutor/Pembimbing PKP ?Tahun			
2	Apa latar belakang pendidikan Anda?.....			
3	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan/Penataran Tutor PKP?			
4	Bila ya dimana ?..... dan Kapan.....			
5	Apakah Anda menerima Modul PKP dari UPBJJ?			
6	Apakah Anda menguraikan materi PKP secara Sistematis?			
7	Apakah Anda melakukan simulasi perbaikan pembelajaran di tutorial PKP?.....			
8	Apakah Anda yakin bahwa penyusunan laporan PKP dibuat sendiri oleh mahasiswa?			
9	Apakah anda membuat strategi bimbingan agar mahasiswa tidak membahas hal yang sama untuk menghindari plagiat?			
10	Bila ya strategi apa yang diberikan.....			
11	Apakah anda memberikan waktu tambahan untuk pembimbingan dalam penulisan laporan PKP?			
12	Bila ya berapa kali			
13	Bila ada mahasiswa yang cenderung plagiat dalam menyusun laporan apakah tindakan Anda terhadap mahasiswa tersebut?.....			
14	Berapa lama Anda memberi waktu penyelesaian penyusunan laporan PKP?.....			